

## BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN



### A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk meneliti dan mendeskripsikan data tentang pembiayaan pendidikan di SMU di wilayah Dinas Pendidikan kota Bandung.

Sehubungan dengan metode tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian terhadap kenyataan-kenyataan yang tengah berlangsung yang merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi melalui suatu analisis yang bersifat mendalam, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1982:139), yaitu :

*"Pada umumnya persamaan sifat dan segala bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya".*

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif ialah (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bermaksud untuk menguji hipotesis secara statistik mengenai Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap kualitas pendidikan, sedangkan

ungkapan kualitatif merujuk pada pengertian yang luas terhadap penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan perilaku orang-orang yang dapat diobservasi baik lisan maupun tulisan secara faktual, menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada.

Penelitian ini bertolak dari konsep yang memandang manusia sebagai faktor utama dalam manajemen. Tegasnya faktor manusia adalah hal yang mutlak, tidak ada manajemen tanpa adanya manusia. Manusia menjadi titik tolak pusat dalam manajemen dibandingkan dengan benda-benda. Hal ini sejalan dengan pendapat Siagian (1982:12) yang menyatakan bahwa seluruh proses administrasi dimulai oleh manusia, untuk kepentingan manusia dan akan diakhiri oleh manusia.

## **B. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah pihak manusia maupun non manusia (dokumentasi, simbol-simbol, dan peralatan kerja) yang dipandang dapat memberikan data yang berhubungan dengan kinerja akademik. Sedangkan yang dimaksud subjek penelitian dalam hal ini merujuk kepada populasi, sampel dan sumber data dalam penelitian ini.

Populasi dan sampel pada dasarnya mengacu pada totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya,

dinamakan populasi. Adapun sebagian populasi yang diambil dinamakan sample atau contoh (Sudjana:1981:10).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang benar-benar diamati. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution (1991:118), sampel adalah sebagian individu yang diamati.

Salah satu tujuan utama statistik inferens ialah melakukan pendugaan taksiran tentang populasi, sedemikian itu atau beberapa karakteristiknya yang tertentu.

Tidak heran jika populasi seyogyanya dispesifikasikan secara jelas dan hati-hati, kita tidak dapat melakukan suatu pendugaan atau menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang memiliki karakteristik yang berbeda dari populasi yang datanya kita gunakan sebagai dasar pendugaan atau penarikan kesimpulan.

Ciri-ciri suatu populasi akan lebih tepat diketahui jika observasi atau pengukuran dilakukan terhadap tiap-tiap unsur-unsur populasi tanpa pengecualian.

Pada umumnya penelitian terhadap populasi dilakukan dengan cara observasi atau pengukuran terhadap sebagian dari keseluruhan populasi, bagian yang diobservasi digunakan bagi tujuan penelitan populasi atau karakteristiknya dinamakan sampel. Sampel tersebut dapat dikumpulkan atau dipilih dalam pelbagai cara misalnya dipilih secara acak (*random*) atau secara sistematis.

Dalam kondisi tertentu, sampel sistematis lebih baik jika dibandingkan dengan sampel random, meskipun demikian perkembangan teoritis mengenai teknik pendugaan secara statistik umumnya menggunakan unsur-unsur random sebagai asumsi dasar.

Dengan demikian populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu Kepala sekolah, Guru/Pegawai lainnya yang mendapat tugas tambahan sebagai bendahara, baik yang menyangkut dana pengalokasian untuk pendapatan maupun pengeluaran.

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen**

Manajemen menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia (1990) adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam hal ini, manajemen di definisikan sebagai pemanfaatan sumber-sumber keuangan atau pembiayaan pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah yang diharapkan dengan mengacu kepada aspek perencanaan, implementasi dan pengawasan. Definisi ini diukur melalui besaran sumber, serta mekanisme aliran yang ada di dalam pembiayaan dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah menengah umum.

## 2. Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan Pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pencarian sumber dan penggunaan dana dengan memanfaatkan rencana biaya serta modal yang dibutuhkan di dalam pendidikan. Dalam kajian ini dimaksudkan darimana sumber dana diperoleh dan bagaimana perolehan biaya-biaya itu direncanakan, diimplementasikan dan dilakukan pengawasan terhadap komponen-komponen biaya yang akan dipergunakan dalam hal pengalokasiannya serta pengelolaannya di suatu lembaga pendidikan sekolah menengah umum.

## 3. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah yang mencakup biaya operasional atau rutin yaitu: gaji/honor guru, peningkatan kemampuan profesional guru, honor pegawai non edukatif, buku-buku pelajaran; dan biaya pembangunan yang mencakup pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang belajar, serta bahan perlengkapan lainnya yang semuanya diselenggarakan dalam RAPBS selama tahun anggaran tertentu. Berdasarkan pengeluaran biaya operasional pendidikan, selanjutnya dapat dihitung rata-rata biaya pendidikan. (Nanang F. 2000:112 dan Cohn, 1979:62). Biaya yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada jenis biaya

langsung (*direct cost*) terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang diperoleh dan dibelanjakan oleh sekolah menengah umum.

Biaya rata-rata per komponen pendidikan adalah biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pendidikan di sekolah per tahun anggaran. Biaya ini merupakan fungsi dari besarnya pengeluaran sekolah serta banyaknya murid disekolah. Biaya rata-rata ini dapat diketahui dengan cara membagi seluruh jumlah pengeluaran sekolah per komponen tiap tahun dengan jumlah murid sekolah pada tahun yang bersangkutan. (Tan Mingat, 1988:34,. Nanang F., 2000:112).

#### **4. Perencanaan**

Perencanaan dalam manajemen keuangan atau pembiayaan ialah merupakan kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran, sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan. (Mulyasa,2003:173). Dalam penelitian ini, perencanaan dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dalam alokasi penerimaan dan pengeluaran biaya pendidikan, yang menekankan pada aspek penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, metode, program pembelajaran dan anggaran yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan di sekolah menengah umum.

## **5. Implementasi**

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, implementasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaannya, dengan menekankan pada aspek pencapaian tujuan, usaha atau kesungguhan, kesadaran, dan menggerakkan yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan di sekolah menengah umum.

## **6. Pengawasan**

Pengawasan didefinisikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat (Mulyasa,2003:21). Dalam penelitian ini, pengawasan pembiayaan dimaksudkan untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dijalankan oleh sekolah dengan melihat pada aspek penentuan standar pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan melakukan tindakan korektif jika diperlukan.

## **7. Kualitas Pendidikan**

Kualitas dari segi proses mengandung arti efektifitas atau kesepakatan dan efisiensi keseluruhan faktor-faktor atau unsur-unsur yang berperan dalam proses pendidikan. Pendidikan yang bermutu dari

sisi proses diukur oleh ketepatan, kelengkapan dan efisiensi pengelolaan faktor-faktor yang terlibat dalam proses pendidikan.

Dalam penelitian ini, kualitas pendidikan terbatas pada upaya peningkatan mutu yang memfokuskan kepada mutu proses pendidikan. Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran peserta didik. Proses pembelajaran ini mencakup sejumlah unsur utama yang mendasar yang membentuk mutu pembelajaran. Unsur-unsur utama itu adalah : tujuan pembelajaran, isi kurikulum, guru, sarana dan prasarana, dana, manajemen dan evaluasi. Sedangkan indikator kualitas pendidikan dalam penelitian ini adalah 1). Keadaan atau suasana sekolah, dengan aspeknya meliputi harapan/cita-cita atau semangat siswa yang tinggi, tata tertib dan disiplin, organisasi kurikulum, penghargaan dan insentif; 2). Kondisi pendkung dengan aspeknya meliputi kepemimpinan yang efektif, kemampuan mengajar, fleksibilitas dan otonomi, lamanya siswa/tenaga pengajar berada dalam kampus; 3). Proses belajar mengajar dengan aspeknya meliputi lama waktu mengajar, variasi dalam strategi mengajar, frekuensi tugas yang dibawa kerumah, frekuensi penilaian dan umpan balik (Chowdury, 1998:25).

#### **D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya (Operasional Variabel)**

Seperti yang diungkapkan dalam objek penelitian, bahwa pokok permasalahan yang diteliti adalah bersumber dari dua hal yaitu manajemen pembiayaan pendidikan sebagai variabel bebas (variabel x) dan kualitas





pendidikan sebagai variabel terikat (variabel y). Untuk melengkapi serta mempertajam analisa, variabel x atau variabel bebas (manajemen pembiayaan pendidikan) akan diuraikan menjadi 3 sub variabel yaitu perencanaan (*planning*), implementasi (*implementation*) dan pengawasan (*controlling*), sedangkan variabel terikat hanya diuraikan kedalam 1 variabel/sub variabel, secara rinci operasional variabel untuk menjawab identifikasi masalah dapat terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

| Variabel/Sub Variabel                      |                          | Indikator  | Aspek/Dimensi  | Skala   | No Item   |
|--|--------------------------|--|--|---------|---|
| <b>Manajemen Pembiayaan Pendidikan (X)</b> | <b>Perencanaan (X1)</b>  | Ketepatan dalam alokasi penerimaan dan pengeluaran   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penetapan tujuan</li> <li>- Kebijakan/Keputusan</li> <li>- Prosedur</li> <li>- Metode</li> <li>- Program</li> <li>- Anggaran</li> </ul>   | Ordinal | 1,2,11.<br>10,12,14<br>3,4,5,9.<br>8.<br>6.<br>7,13.                          |
|  | <b>Implementasi (X2)</b> | Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencapaian tujuan</li> <li>- Usaha (Kesungguhan)</li> <li>- Kesadaran/ Sukarela</li> <li>- Menggerakkan</li> </ul>  | Ordinal | 3,4,7,12,13.<br>2,5,8,10<br>6,14.<br>1,9,11.                                  |
|  | <b>Pengawasan (X3)</b>   | Kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penentuan standar pelaksanaan</li> <li>- Menilai Pelaksanaan</li> <li>- Tindakan Korektif</li> </ul>  | Ordinal | 3,14.<br>1,2,4,5,6,11.<br>7,8,9,10,12,13.                                     |
| <b>Kualitas Pendidikan (Y)</b>             |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadaan atau suasana sekolah</li> <li>- Kondisi Pendukung</li> <li>- Proses Belajar Mengajar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harapan/Tujuan</li> <li>- Tata tertib dan disiplin</li> <li>- Organisasi /Kurikulum</li> <li>- Penghargaan dan insentif</li> <li>- Kepemimpinan yang efektif</li> <li>- Kemampuan mengajar</li> <li>- Kesesuaian anggaran</li> <li>- Lama siswa dalam kampus/tingkat kelulusan</li> <li>- Lama waktu belajar</li> <li>- Variasi dalam strategi mengajar</li> <li>- Frekuensi tugas yang dibawa ke rumah</li> <li>- Frekuensi penilaian dan umpan balik</li> </ul> | Ordinal | 4.<br>2,3.<br>1.<br>5.<br>6.<br>7.<br>8.<br>10,11.<br>9.<br>12.<br>13.<br>14. |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang aspek pembiayaan pendidikan sangat bergantung pada macam studi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Prosedur pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sumber data dan lokasi dimana responden melaksanakan tugasnya.

Secara khusus dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

**Observasi** : yaitu melakukan pengamatan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan oleh pengelola yang berkaitan dengan aktivitas, proses dan hasil

**Wawancara** : yaitu melakukan tanya jawab tatap muka atau mengkonfirmasikan kepada sampel penelitian dengan berpedoman pada materi wawancara yang telah disusun. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dan informasi dari sampel penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

**Penyebaran angket** : yaitu teknik yang dilakukan untuk menggali informasi dari responden yang relevan dengan tujuan survey atau penelitian, juga memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

**Dokumentasi** : bertujuan untuk melengkapi data yang bersumber bukan dari manusia yang dapat memeriksa kesesuaian data secara triangulasi.

## F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai analisis pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan, hipotesis penelitian tersebut adalah hipotesis utama yang selanjutnya akan diuji secara statistik, dalam bentuk :

Ho : Manajemen pembiayaan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

H1 : Manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

Untuk lebih mempertajam analisa hipotesis tersebut, akan dijabarkan ke dalam dua sub hipotesis penelitian menurut dimensi-dimensi pembiayaan pendidikan, selanjutnya sub hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Ho : Dimensi perencanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

H1 : Dimensi perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

b. Ho : Dimensi pelaksanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

H1 : Dimensi pelaksanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

c. Ho : Dimensi pengawasan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

H1 : Dimensi pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan

## **G. Metode Analisis**

Strategi analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan, analisis data yang dilakukan secara kuantitatif adalah sebagai berikut :

### **1. Persiapan**

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :

- a. mengecek kelengkapan persiapan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek macam isian data

### **2. Tabulasi,**

Kegiatan Tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisa yang digunakan

### **3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan kuantitatif**

Setelah data hasil jawaban questioner terkumpul yang didapat dari setiap responden, maka sebelum dihitung terlebih dahulu diuji validitas melalui *construct validity* dan reliabilitas melalui *internal consistency-test*. Secara operasional uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total melalui rumus korelasi Pearson (Soegiono: 1997,106) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2)(\sum X)^2) ((n \sum Y^2)(\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek seluruh item
- n = Jumlah subjek

Nilai skor korelasi ( $r \geq 0,30$ ) maka item tersebut valid.

Selanjutnya untuk mengetahui reabilitas, maka data dari responden diuji dengan menggunakan SPSS. Menurut Nunnaly (1991) apabila  $\alpha$  reabilitas lebih besar atau sama dengan 0,60 maka data tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian.

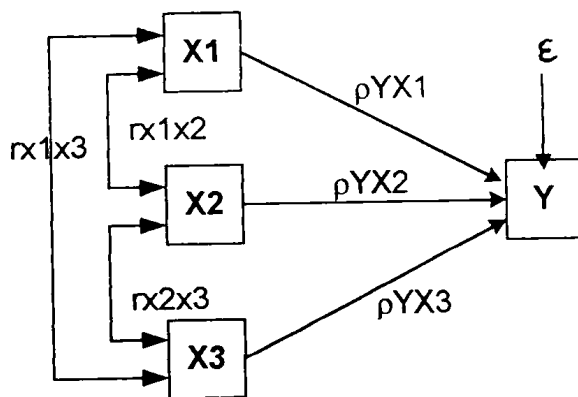
Alat analisis yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis jalur (*path analysis*). Dalam analisis jalur, data yang digunakan sekurang-kurangnya harus berbentuk *interval*. Mengingat data yang diperoleh dari responden masih bersifat ordinal, maka data tersebut harus ditingkatkan menjadi data

interval dengan menggunakan Metode Succesive Interval, dengan langkah-langkah dalam perhitungannya menurut Harun Al-rasyid (1999 : 56), adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung nilai total masing-masing skala ordinal (Frekuensi)
- b) Menghitung masing-masing proporsi skala ordinal
- c) Menghitung total proporsi untuk setiap skala ordinal
- d) Mencari nilai Z (distribusi normal)
- e) Mencari nilai Y (density)
- f) Mencari nilai skala interval (scale value)

Setelah nilai skala interval dapat diperoleh, selanjutnya menghitung koefisien jalur dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan diagram jalur penelitian, sebagai berikut :



**Keterangan :**

- X1 = Perencanaan
- X2 = Implementasi
- X3 = Pengawasan
- Y = Kualitas Pendidikan

$\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \rho_{YX_3}$ , adalah koefisien jalur

$r_{X_1 X_2}, r_{X_1 X_3}, r_{X_2 X_3}$  adalah koefisien korelasi

$\varepsilon$  adalah kesalahan (error) pada persamaan tersebut

- b. Menghitung seluruh koefisien jalur  $\rho_{YX_i}$ ;  $i = 1, 2, \dots, k$ , adalah menghitung koefisien pengaruh variable X secara parsial terhadap Y dengan rumus :

$$\begin{pmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_k} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ C_{21} & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ C_{k1} & C_{k2} & \dots & C_{kk} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ \dots \\ r_{YX_k} \end{pmatrix}$$

- c. Untuk menghitung  $R^2_{Y(X_1, X_2, \dots, X_k)}$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi secara simultan variable X ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) terhadap variable Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{Y(X_1, X_2, \dots, X_k)} = (\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \dots, \rho_{YX_k}) \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ \dots \\ r_{YX_k} \end{pmatrix}$$

- d. Menghitung  $\rho_{Y\varepsilon}$  atau menghitung besarnya koefisien pengaruh factor luar terhadap variable Y, dengan rumus, sebagai berikut :

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2, \dots, X_k)}}$$



e. Menghitung pengujian koefisien jalur secara parsial, yaitu menguji keberartian koefisien jalur variabel X (X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>) secara parsial terhadap variable Y, dengan rumus :

$$t_1 = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1 X_2 \dots X_k)}) C_{ij}}{(n - k - 1)}}$$

Bentuk hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : ρ<sub>Y<sub>i</sub>X<sub>j</sub></sub> = 0 (tidak ada pengaruh, X<sub>i</sub> terhadap Y)

Ha : ρ<sub>Y<sub>i</sub>X<sub>j</sub></sub> > 0 (ada pengaruh, X<sub>i</sub> terhadap Y)

f. Menghitung pengujian jalur secara bersama-sama, yaitu menguji keberartian koefisien jalur variabel X (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) secara bersama-sama terhadap Y, dengan rumus :

$$F = \frac{(n - k - 1)(R^2_{Y(X_1 X_2 \dots X_k)})}{k(1 - R^2_{Y(X_1 X_2 \dots X_k)})}$$

g. Menghitung besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel X, ke Y.

**H. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Cabang Dinas Pendidikan Kota Bandung, yaitu Sekolah Menengah Umum Negeri yang berada dibawah pembinaan Cabang Dinas Pendidikan Bandung Propinsi Jawa Barat.

Pertimbangan memilih lokasi penelitian seperti disebutkan diatas karena mudah dijangkau, pelaku-pelaku mudah didekati dan situasi

sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar penelitian. Kemudian yang menjadi pertimbangan lebih khusus ialah karakteristik kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.



